

Hubungan antara Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu

¹Itran Asari, ²Ardhy Supraba, ³Rosmalah Yanti, ⁴Muhammad Hasby

Correspondence Author :

Ardhy Supraba

ardhysupraba90@uncp.ac.id

^{1,2,3,4}Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

Submitted : 8 December 2022

Revised : 09 December 2022

Accepted : 10 December 2022

Abstrak :

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan sangat penting untuk keberhasilan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa sebesar 69,6 dan berada pada kategori cukup, sedangkan skor rata-rata minat belajar yang diperoleh siswa sebesar 79,8 dan berada pada kategori tinggi. Besarnya nilai hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar yaitu berada pada kategori sedang. Nilai sig. sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, ada hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu.

Kata kunci: *minat belajar, hasil belajar IPA*

Published by:



Perkumpulan Dosen Muslim Indonesia - Sulawesi Selatan

Copyright © 2022 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



Hubungan antara Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu

Pendahuluan

Perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor merupakan definisi dari hasil belajar yang dapat pula diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Awe, 2017). Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar siswa. Minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa, salah satunya dengan cara mengajar yang menyenangkan dan memberikan motivasi yang membangun (Riamin, 2016). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu diketahui bahwa hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA masih rendah. Hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata siswa kelas IV pada hasil belajar IPA sebagian besar berada di bawah nilai KKM. Dengan demikian penelitian ini mencoba menelusuri lebih mendalam tentang hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu.

Rusman (2017) menyatakan hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperlukan siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, namun juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Hal ini senada dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2014) mengatakan bahwa kategori hasil belajar dibagi menjadi 3 bagian yaitu ranah kognitif atau pengetahuan, afektif berhubungan dengan sikap dan psikomotorik atau keterampilan. Lebih lanjut menurut Slameto (2015) ada 2 faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, perhatian, minat, motivasi belajar dan kondisi fisik siswa, sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Susanto (2013) menjelaskan minat belajar ialah kecenderungan seseorang yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Kemudian Hanafi (2018) mengungkapkan minat peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan derajat keefektifan belajar siswa. Pada hakikatnya anak memiliki minat terhadap belajar. Kondisi belajar mengajar yang efektif yaitu adanya minat dan perhatian peserta didik dalam belajar. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu. Minat juga dapat dikatakan sebagai tanda suka atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal yang ada dihadapannya tanpa adanya paksaan. Dengan

demikian secara bahasa minat belajar adalah keinginan hati yang tinggi untuk berusaha memperoleh kepandaian ilmu.

Minat merupakan sifat yang relative tetap pada diri seseorang. Minat memiliki pengaruh yang besar. Minat seseorang dalam pelajaran dan proses belajar tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi terdapat banyak faktor yang mempengaruhi munculnya minat. Salah satu faktor yang dapat membangkitkan serta merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan ke peserta didik. Bahan pelajaran yang menarik dapat menggugah minat peserta didik dan akan sering dipelajari oleh peserta didik, sebaliknya jika bahan pembelajaran tidak menggugah minat peserta didik tentu akan dikesampingkan oleh peserta didik.

Darmadi (2017) mengemukakan bahwa faktor yang dapat menarik dan menimbulkan minat terhadap pelajaran yaitu ketika pelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik; adanya kesempatan yang diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar; adanya bimbingan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan sikap yang diperlihatkan pendidik dalam usaha menumbuhkan dan meningkatkan minat peserta didik, sikap seorang pendidik yang tidak disukai oleh peserta didik akan mengurangi minat dan perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran yang dibawa oleh pendidik yang bersangkutan.

Metode

Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu sebanyak 14 siswa yang juga sebagai sampel sebab teknik pengambilan sampel melalui teknik total *sampling*. Instrumen penelitian yaitu tes dan angket.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 69,6 dan berada pada kategori cukup. Penyajian hasil analisis data terkait hasil belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Statistik deskriptif hasil belajar siswa kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah sampel	14
Nilai rata-rata (mean)	69,6
Nilai tertinggi (maksimum)	80
Nilai terendah (minimum)	60
Range (rentang skor)	20
Standar deviasi	5,358

Sumber: Hasil data primer setelah diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 14 sampel diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69,6 kategori cukup. Nilai hasil belajar tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 kategori baik, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 60 kategori kurang. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimum. Range (rentang skor) yaitu 20 dan standar deviasi yang diperoleh adalah 5,358.

Tabel 2. Kategori nilai hasil belajar siswa kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten

Luwu			
Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0-54	0	0	Sangat Kurang
55-64	1	7,1	Kurang
65-79	12	85,8	Cukup
80-89	1	7,1	Baik
90-100	0	0	Sangat Baik
Jumlah	14	100	

Sumber: Data primer setelah diolah (2022)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kategori sangat kurang tidak ada (0%), pada kategori kurang ada 1 siswa (7,1%), pada kategori cukup sebanyak 12 siswa (85,8%), pada kategori baik hanya ada 1 siswa (7,1%) dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan minat belajar siswa kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 79,9 dan berada pada kategori tinggi. Penyajian hasil analisis data terkait minat belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Statistik deskriptif minat belajar siswa kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten

Luwu	
Statistik	Nilai Statistik
Jumlah sampel	14
Nilai rata-rata (mean)	79,8
Nilai tertinggi (maksimum)	87
Nilai terendah (minimum)	70
Range (rentang skor)	17
Standar deviasi	4,246

Sumber: Hasil data primer setelah diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 14 sampel diperoleh nilai rata-rata minat belajar siswa sebesar 79,8 kategori tinggi. Nilai minat belajar tertinggi yang diperoleh siswa adalah 87 kategori sangat tinggi, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70 kategori tinggi. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimum. Range (rentang skor) yaitu 17 dan standar deviasi yang diperoleh adalah 4,246.

Tabel 4. Kategori nilai minat belajar siswa kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$80 < N \leq 100$	6	42,9	Sangat Tinggi
$60 < N \leq 80$	8	57,1	Tinggi
$40 < N \leq 60$	0	0	Cukup Tinggi
$20 < N \leq 40$	0	0	Rendah
$0 \leq N \leq 20$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah	14	100	

Sumber: Data primer setelah diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa (42,9%), pada kategori tinggi ada 8 siswa (57,1%), pada kategori cukup tinggi tidak ada (0%), pada kategori rendah juga tidak ada (0%) dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah.

Hasil penelitian terkait hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui melalui uji hipotesis menggunakan uji korelasi SPSS *Pearson Correlation*.

Tabel 5. Uji hipotesis

Correlations			
		Minat Belajar	Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.588**
	Sig. (2-tailed)		.027
	N	14	14
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.027	
	N	14	14

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari uji hipotesis tersebut, diperoleh nilai sig. 0,027 lebih kecil dari 0,05 yang artinya menunjukkan adanya hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Nilai t hitung bernilai positif yang artinya minat belajar berhubungan positif terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan adanya korelasi yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar siswa, dimana semakin tinggi minat belajar siswa maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

Hasil analisis data melalui SPSS menunjukkan bahwa minat belajar yang tinggi berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,588 dan berada pada kategori sedang. Dari hasil analisis ini mengandung pengertian bahwa hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 58,8%, sedangkan sisanya 41,2% yang dipengaruhi oleh variable lain seperti lingkungan belajar dan motivasi belajar.

Pembahasan

Kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, analisis dan sintesis yang diraih setelah

menerima pengalaman belajar disebut sebagai hasil belajar. Susanto (2013) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran yang dilaksanakan diakhir pembelajaran atau akhir semester. Lebih lanjut, Widiarti (2018) memaparkan bahwa proses belajar mengajar dapat dihubungkan dengan berbagai faktor, salah satunya adalah faktor minat yang akan mendasari siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Tanpa adanya minat, proses belajar tidak dapat terlaksana dengan optimal karena kurangnya semangat dan dorongan dari dalam dan luar diri siswa untuk belajar.

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang diteliti yaitu pada ranah kognitif siswa yang secara keseluruhan hasil belajar siswa berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 69,6. Sementara itu, untuk minat belajar siswa kelas IV SDN 368 Paccarakang Kabupaten Luwu secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 79,8. Kemudian terkait hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa melalui uji hipotesis diperoleh nilai sig. 0,027 lebih kecil dari 0,05, artinya bahwa ada hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Karina dkk (2017) yang berjudul “Hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SDN Garot Geuceu Aceh Besar.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN Garo Geuceu Aceh Besar. Terbukti dari hasil analisis korelasi antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa diperoleh nilai korelasi $0,770 > 0,423$. Nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka hipotesis pada penelitian Karina ini diterima yakni terdapat hubungan yang positif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SDN Garot Geuceu Aceh Besar. Selanjutnya senada pula dengan penelitian Wilda (2017) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Masamba.” Dari hasil analisis data diperoleh bahwa kreativitas berada pada kategori sedang (75,7%) dengan nilai rata-rata 53,5 dan standar deviasi sebesar 4,868, sedangkan minat belajar berada pada kategori sedang (60,4%) dengan nilai rata-rata 50,65 dan standar deviasi sebesar 4,160. Sementara itu, hasil belajar berada pada kategori tinggi (62,6%) dengan nilai rata-rata 84,19 dan standar deviasi sebesar 6,719. Pada hasil uji hipotesis diperoleh secara bersama-sama kreativitas dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMPN 1 Masamba.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan dengan jelas bahwa terdapat hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 368 Paccarakang Kabupaten Luwu. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa sebesar 69,6 dan berada pada kategori cukup. Sementara itu, nilai rata-rata minat belajar yang diperoleh siswa sebesar 79,8 dan berada pada kategori tinggi. Besarnya nilai hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa yaitu berada pada kategori sedang, dengan nilai sig. sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulannya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan

demikian ada hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 368 Paccerakang Kabupaten Luwu.

Daftar Pustaka

- Awe, Ermelinda Yosefa. (2017). Hubungan antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*, 1(4), 56-78. doi: <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Depublish.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafi, Halid La Adu & Muzakir, H. (2018). *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Depublish.
- Karina, Rizky Meuthia, Syafrina, Alfiati & Habibah, Syarifah. (2017). Hubungan antara Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA pada Kelas V SDN Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 61-77.
- Riamin. (2016). *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/riamin/570ec6323697738d1a3e38b6/menumbuhkan-minatbelajar-siswa-dalam-pembelajaran>
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widiarti, Endah. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-ilmu Sosial di SMAN 2 Banguntapan Bantul*. (Skripsi diterbitkan, Program Sarjana UNY, 2018).
- Wilda. (2017). Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1-11. doi: <http://dx.doi.org/10.30605/pedagogy.v2i1.667>.